SOSIALISASI PENERAPAN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PANGSA PASAR UMKM KERANG HIJAU DI KELURAHAN KETEGUHANDUSUN 01 RT 09

Hardini Arinineingrum[1], Nanda Alfiana[2], Nina Febrianti[3], Tina Setiawati Dewi[4]
[1,2,3,4)]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Universitas Malahayati Bandar Lampung
e-mail: hardini.ariningrum@gmail.com

Abstrak:
Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Budidaya kerang hijau dapat dilakukan dengan menggunakan 4 metode yaitu: metoda tancap (post method), jaring apung (raft method), rakit tancap/rak (rack method) dan tali rentang (long line method). Adapun metode pelaksanaan dengan melakukan workshop pelatihan dan pendampingan pelaku umkm kerang hijau. Hasil dari kegiatan ini memberi peserta/karyawan motivasi dan manfaat penting mengembangkan kewirausahaan agar menjadi lebih berkembang dan maju sehingga menumbuhkan minat berwirausaha lebih konstruktif.
Kata kunci: E-commerce, Wirausaha, UMKM

Abstract:
The entrepreneurial process begins with innovation. The innovation is influenced by various factors, both from within and from outside the person, such as education, sociology, organization, culture and environment. Green mussel cultivation can be done using 4 methods, namely: post method, floating net (raft method), raft method and long line method. The method of implementation is by conducting training workshops and mentoring green mussel umkm actors. The results of this activity provide participants/employees with motivation and important benefits of developing entrepreneurship to become more developed and advanced so as to foster a more constructive interest in entrepreneurship.
Keywords: E-commerce, Entrepreneurship, MSMEs

PENDAHULUAN:

Dalam arti yang lebih luas wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang atau kelompok orang yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri dalam kegiatan bisnis dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan mengambil risiko yang terkecil, sehingga dapat mencapai tujuannya Kemampuan tersebut dapat disalurkan untuk mengelola bisnis milik sendiri atau pula dapat disalurkan untuk menata atau mengorganisasikan bisnis milik orang lain dengan imbalan tertentu.(Agustina & Tri, 2015).

Secara Makro, peran wirausaha menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja sebagai bagian dalam menumbuhkan perekonomian nasional .(Brilliyanes & Mohammad, 2018)

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi pribadi unggul yang patut diteladani, karena sebagai seorang wirausaha yang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
4. Memberi contoh bagaimana bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat dengan Tuhan.(Alma, 2008)
5. Selalu menghomati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
6. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dalam bidang pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
7. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur. dan tekun dalam menghadapi

pekerjaan.
8. Hidup tidak berfoya-foya dan tidak boros.
9. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan. (Alma, 2008)

Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk "locus of control", kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu. seperti locus of control, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, dan pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang memengaruhi seperti model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.Mengutip Bygrave (2004).

Budidaya kerang hijau dapat dilakukan dengan menggunakan 4 metode yaitu: metoda tancap (post method), jaring apung (raft method), rakit tancap/rak (rack method) dan tali rentang (long line method). Pemilihan metode ini berdasarkan pada kualitas dan daya dukung lingkungan perairan yang dimiliki. Pada perairan Kelurahan Keteguhan Dusun 01 RT 09 lebih mudah menggunakan metode keramba jaring apung (KJA), hal ini karena kedalaman perairan yang mendukung terutama di sisi selatan pulau, adanya rakit yang sebelumnya untuk budidaya kerapu, serta kemudahan dalam penanganan dan Sekalipun metode ini cenderung lebih mahal dibandingkan dengan metode budidaya kerang hijau lainnya karena biaya pembuatan KJA yang mahal.

METODE

Metode pada kegiatan ini yaitu workshop dan pelatiham serta pendampingan berwirausaha. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: a) presentasi, menyampaikan materi pelatihan usaha UMKM. b) pengaplikasian strategi pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan pengelolaan usaha kerang hijau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing dan menyiapkan bahan untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutkan melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di Kelurahan Keteguhan, Bandar Lampung. mengadakan Workshop pengelolaan usaha UMKM dan mulai mengadakan pelatihan usaha UMKM sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan pengelolaan usaha, Kegiatan diawali dengan mendatangi UMKM Kerang Hijau, sesi wawancara dan penyampaian mengenai pemanfaatan media sosial/ e-coomerce sebagai sarana komunikasi pemasaran Kerang Hija di Kelurahan Keteguhan, Bandar Lampung dan diadakan sesi dokumentasi.

Gambar 1. Pengelolaan Usaha UMKM

Materi fokus pada praktik pengembangan kewirausahaan, diskusi dimoderatori oleh tim pengabdian. Pertanyaan yang diajukan cukup banyak, pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi tanya jawab. Rasa keingin tahuan peserta cukup tinggi, hal tersebut tergambar dari beberapa pertanyaan yang mereka ajukan.

Gambar 2. Proses Budidaya Kerang Hijau

Proses budidaya meliputi kerang hijau di Pulau Pasaran, meliputi penentuan lokasi, pembuatan KJA, pembesaran, dan pemanenan. Lokasi yang digunakan dalam pembuatan KJA di sekitaran Kelurahan Keteguhan Dusun 01 RT 09 biasanya dipilih yang berjarak 30-200 meter dari pulau, bukan lalu lintas kapal atau perahu dan terhindar dari pencemaran. Menurut Subur (2014) (personal communica- tion), penentuan lokasi KJA sangat mendukung pertumbuhan kerang hijau yang lebih cepat. Lokasi perairan yang lebih luar namun hempasan ombak masih cukup ren- dah, serta tidak terhalang KJA yang lainnya dapat mempercepat penempelan ke- rang hijau pada tali tambang (spat) dan mempercepat pemanenan.

SIMPULAN

Materi yang diberikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mereka dalam mengembangkan kewirausahaan. Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan pengembangan ini dari awal hingga akhir acara. Kegiatan ini telah memberi peserta/karyawan motivasi dan manfaat penting mengembangkan kewirausahaan agar menjadi lebih berkembang dan maju. Selaku budidaya sangat mengharapkan sekali kegiatan sosialisasi dibidang kewirausahaan ini dapat diadakan kembali pada tahun yang akan datang.

SARAN

Penulis selanjutnya untuk membahkan teori tentang kewirausahaan untuk menunjang teori wirausaha bagi para pelaku umkm.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi Akuntansi dan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Ivan Rahmat Santoso, Dr. Fachrudin Zain Olilingo. 2018. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Gorontalo

Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia. Jakarta. Mitra Wacana Media.

Brillyanes Sanawiri, Mohammad Iqbal. 2018. Kewirausahaan. Malang. UB Press.

Valentine Siagian, Ika Yuniwati, Janner Simarmata, Dkk. 2020. Pengantar Kewirausahaan. Jawa Barat. Yayasan Kita Menulis.

Sayu Ketut Sutrisna Dewi. 2017. Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan Indonesia. Yogyakarta. Deepublish.

Alma, B. (2017). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum. Bandung. Alfabeta

Harsono Dwijo Wiyono, Tedy Ardiansyah, Tarmizi Rasul. 2020. Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha. Jakarta. Jurnal Usaha

Affandi, R. and Tang, U. (2002). Fisiologi Hewan Air. Universitas Riau.

Anonim (2010). Surat keputusan wali kota bandar lampung nomor 258/23/hk/2010 tentang penetapan lokasi kawasan mina- politan kota bandar lampung.